

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting diberikan kepada setiap anak usia didik untuk membantu mereka mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu pendidikan harus ditata dengan sistematis guna memberikan pemahaman serta mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik (siswa). Prestasi belajar siswa sering dikaitkan dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi. Hal ini cukup memungkinkan karena faktor belajar siswa yang kurang efektif juga kurangnya motivasi siswa untuk belajar di dalam kelas yang berakibat kurang mampunya siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Di era yang moderen ini dunia pendidikan sudah mengalami perkembangan. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya media dan model pembelajaran baru yang telah diciptakan guna mendukung keberhasilan proses belajar mengajar di dalam kelas. Saat ini guru sebagai tenaga didik yang berperan dalam proses pembelajaran tinggal memilih model pembelajaran apa yang sesuai digunakan untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan.

Namun kenyataannya di lapangan, variasi dalam proses pembelajaran masih tergolong minim atau dengan kata lain model pembelajaran yang digunakan masih bersifat monoton. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Raksana 2 Medan. Fakta yang diperoleh adalah hampir semua guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan dalam menyampaikan materi ajar. Semua metode ini sering kita sebut dengan metode konvensional. Pembelajaran tersebut dinilai kurang efektif untuk digunakan. Hal ini ditunjukkan

dengan kurangnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Kebanyakan guru bingung untuk memilih model pembelajaran apa yang sesuai digunakan pada materi ajarnya, hal ini lah yang mengakibatkan kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Tentu saja hal ini akan terakumulasi pada hasil belajar siswa yang kurang aktif (satu arah), hal ini akan menimbulkan rasa bosan pada siswa, otomatis siswa tidak akan konsen terhadap materi yang disampaikan guru. Hal ini mengakibatkan ketidakmampuan siswa untuk menjawab soal-soal pada saat evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru.

Rendahnya hasil belajar siswa dibuktikan dari rata-rata nilai siswa kelas XI-Ak yang masih belum maksimal seperti yang tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Rata-rata Jumlah Siswa Kelas XI-Ak yang Mencapai KKM SMK Raksana 2 Medan Semester Genap T.P 2015/2016

Kelas	Test	KKM	Nilai di atas KKM		Nilai di bawah KKM	
			jumlah	%	jumlah	%
XI-AK 1	UH 1	78	15	33,3 %	30	66,7 %
	UH 2	78	20	44,4 %	25	55,6 %
	Jumlah		35	77,7 %	55	122,3 %
	Rerata		17,5	38,5 %	27,5	61,15 %
XI-AK 2	UH 1	78	17	39,5 %	26	60,5 %
	UH 2	78	15	34,9 %	28	65,1 %
	Jumlah		32	74,4 %	54	125,6 %
	Rerata		16	32,2 %	27	62,8 %

Sumber : Daftar Nilai Mata Pelajaran Akuntansi SMK Raksana 2 Medan

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, salah satunya adalah pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah atau sering disebut dengan pembelajaran konvensional. Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan membuat proses pembelajaran monoton dan membosankan bagi peserta didik. Akibatnya, tujuan dari

materi yang diajarkan tidak mampu diserap dan dipahami oleh peserta didik secara optimal. Hal ini berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa.

Penggunaan model pembelajaran yang lebih bervariasi sangatlah penting guna memberikan variasi belajar dan juga rangsangan bagi siswa untuk fokus keada materi yang diajarkan guru. Hal ini tidak lain untuk meningkatkan hasil belajar peserta didi itu sendiri. Model pembelajaran yang dapat digunakan sangatlah banyak, salah satunya adalah model *Drill and Practice*. Model ini dikenal dengan metode latihan yang dilakukan kepada siswa secara berulang-ulang. Model ini melibatkan seswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk lebih memberikan kesan dan rangsangan belajar pada siswa, model *Drill and Practice* daat diterapkan dengan menggunakan bantuan komputer atau biasa disebut dengan pembelajaran berbasis komputer. Model ini akan memberikan suasana seperti kuis, siswa akan menjawab soal-soal yang ditampilkan dan akan memperoleh skor jika benar dan akan remedial jika salah menjawab.

Dengan latihan dan pengulangan materi yang terus menerus diberikan kepada siswa, diharapkan tujuan dari pembelajaran tersebt dapat dicapai dengan maksimal. Tentunya dalam arti siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Drill and Practice* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII-Ak SMK Raksana 2 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengapa hasil belajar akuntansi siswa kelas XII-Ak SMK Raksana 2 Medan masih rendah ?
2. Apa penyebab siswa kurang termotivasi dan aktif pada saat proses pembelajaran ?
3. Mengapa diperlukan model pembelajaran lain ?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah , maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran *Drill and Practice* yang diterapkan dengan berbantuan komputer (Pembelajaran Berbasis Komputer).
2. Model Pembelajaran *Drill and Practice* dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.
3. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar mata pelajaran akuntansi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *drill and practice* diterapkan dengan bantuan komputer lebih tinggi daripada hasil belajar akuntansi yang diajar dengan metode konvensional siswa kelas XII-AK SMK Raksana 2 Medan T.P 2016/2017 ? ”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *drill and practice* yang diterapkan dengan bantuan komputer lebih tinggi daripada hasil belajar akuntansi yang diajar dengan metode konvensional siswa kelas XII-AK SMK Raksana 2 Medan T.P 2016/2017 .

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah :

1. Sebagai bahan untuk menambah wawasan , pengetahuan , pengalaman bagi peneliti mengenai model pembelajaran *Drill and Practice* terhadap mata pelajaran akuntansi.
2. Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan masukan bagi sekolah dan guru untuk menggunakan model pembelajaran *Drill and Practice* dalam menyampaikan materi ajar.
3. Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengembangkan penelitian ini.